

## INTISARI

HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan yang dialami berbagai negara yang membunuh 5.000 lebih orang setiap harinya. Jumlah kasus baru dan kasus kumulatif AIDS diprovinsi Jawa Tengah pada tahun 2014 terdapat 740 kasus, 2015 sebanyak 963 kasus dan meningkat pada tahun 2016 menjadi 1.402 kasus dan tercatat penderita HIV/AIDS di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Semarang pada tahun 2014 ditemukan 35 kasus dan meningkat pada tahun 2015 menjadi 41 kasus. Salah satu faktor yang menjadi penyebab terjadinya HIV/AIDS perilaku seseorang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku dengan kejadian HIV/AIDS di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Semarang serta mengetahui kejadian HIV/AIDS di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Semarang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasi analitik dengan desain *cross sectional* dengan jumlah sampel yang didapatkan 25 responden yang diperoleh dari pasien yang sedang memeriksakan diri di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Semarang.

Diperoleh hasil dari karakteristik responden usia rata-rata baik laki-laki atau perempuan berusia 35 tahun, jenis kelamin diperoleh 60% laki-laki, pendidikan terbanyak pada SMA/ sederajat yaitu 52%, status pernikahan 52% belum menikah dan diperoleh hasil 24 responden (96%) menderita HIV (HIV+) dan seluruhnya berperilaku dan 1 responden yang berperilaku baik tidak menderita HIV (HIV-). Hasil analisis dengan menggunakan *Fisher Exact* diperoleh hasil  $p\text{-value} : 0,040 < 0,05$ .

Kesimpulan adalah hubungan perilaku responden dengan kejadian HIV/AIDS di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Semarang.

**Kata Kunci** : Perilaku, HIV/AIDS